

**Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Mahasiswa Kost
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Unsrat)****Oleh:****Vivalty J. Boediman¹****Femmy C.M. Tasik²****Evelin Kawung³****Abstrak**

Gaya hidup hedonis adalah suatu dorongan individu untuk berperilaku dengan memegang prinsip kesenangan. Gaya hidup hedonis sangat berpengaruh dan begitu nyata di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa. Mahasiswa terlalu antusias dengan hal-hal yang baru, mengingat gaya hidup hedonis ini memiliki daya tarik yang besar terhadap mahasiswa. Gaya hidup hedonis ini disebabkan juga dengan adanya modernisasi, Modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial. Menurut Soerjono Soekanto, Modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan sosial. Biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah (directed change) dan didasarkan suatu perencanaan (social planning). Era Globalisasi telah membawa perubahan dan perlahan menggeser nilai-nilai budaya ataupun pola pemikiran yang ada pada mahasiswa. Perubahan yang berlangsung sangat cepat ini mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku dan gaya hidup pada mahasiswa. Gaya hidup yang dijalani cenderung mengarah pada kebiasaan hidup glamour, senang menghamburkan uang, dan hanya menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dengan lokasi penelitian pada Fisip Unsrat, dan informan yang di wawancarai ada 15 mahasiswa aktif dari 5 jurusan yang mewakili Fisip Unsrat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Gaya hidup hedonis mahasiswa kost pada Fisip Unsrat seperti , meluangkan waktu diluar untuk makan, nongkrong, atau bahkan sekedar hang out bersama teman-teman. Hal-hal tersebut tentunya menjadi tolak ukur bagi mahasiswa kost untuk kategori hedonisme.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Hedonis, Mahasiswa

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Gaya hidup atau juga disebut Life style adalah gambaran tingkah laku seseorang, pola atau cara hidup yang akan ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat atau ketertarikan serta apa yang mereka akan pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga dapat membedakan statusnya dari orang lain maupun lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki.

Gaya hidup setiap orang memang berbeda-beda, ada yang memiliki gaya hidup sederhana karena lebih nyaman dengan kesederhanaan ada pula yang lebih menyukai gaya hidup yang mewah. Secara umum gaya hidup hedonis adalah suatu dorongan individu untuk berperilaku dengan memegang prinsip kesenangan. Sebenarnya gaya hidup seperti ini sah dilakukan apabila mampu, yang menjadi berbahaya apabila orang-orang yang tidak memiliki modal sosial yang memadai mempunyai gaya hidup seperti ini.

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apa-apa yang dikonsumsi, baik konsumsi barang atau jasa. Konsumsi tidak hanya mencakup kegiatan membeli sejumlah barang (materi) dari televisi hingga mobil tetapi juga berlaku dalam kegiatan konsumsi jasa, seperti: pergi ke tempat hiburan dan berbagai kegiatan sosial (belanja, online shop, dan lain-lain).

Gaya hidup hedonis sangat berpengaruh dan begitu nyata di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang masih mengalami krisis identitas dalam mencari jati diri, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka melalui lingkungan sekitar. Mahasiswa terlalu antusias dengan hal-hal yang baru, mengingat gaya hidup hedonis ini memiliki daya tarik yang besar terhadap mahasiswa. Kecenderungan gaya hidup hedonis diukur dengan skala kecenderungan gaya hidup hedonis dari aspek-aspek gaya hidup yang digabungkan dengan karakteristik hedonisme.

Banyak mahasiswa terlebih mahasiswa yang tinggal di kost melakukan aktivitas

gaya hidup hedonis seperti lebih senang menghabiskan waktu di luar ,seperti berkumpul dengan teman-teman di cafe dan mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan, minatnya tertuju pada barang-barang mewah yang kurang diperlukan dalam kehidupannya, dan opini yang menganggap bahwa barang-barang tersebut dan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut dapat menaikkan kepercayaan diri sebab kesenangan merupakan sasaran utama atau tujuan dari setiap tingkah laku individu hedonis.

Banyak aktivitas yang hanya dilakukan oleh orang yang menjalani gaya hidup hedonis ini juga dilakukan oleh para mahasiswa kost seperti lebih senang menghabiskan waktu di luar untuk mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan, minatnya tertuju pada barang-barang mewah yang kurang diperlukan dalam kehidupannya, dan memilih untuk sering kumpul bersama teman-teman di cafe demi kesenangan diri dan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut dapat menaikkan kepercayaan diri sebab kesenangan merupakan sasaran utama atau tujuan dari setiap tingkah laku individu hedonis.

Kebebasan mahasiswa mengelolah uang saku menjadi potensi besar mengarahkan mahasiswa mengikuti gaya hidup hedonis. Ketidakmampuan mahasiswa mengelolah uang saku dan membuat skala prioritas akan menjadikan mahasiswa bebas menggunakan uang saku untuk kesenangannya saja.

Fungsi kost sendiri bagi mahasiswa adalah sebagai tempat tinggal sementara. Namun banyaknya mahasiswa kost yang merasa dirinya tinggal sendiri dan tidak ada yang mengatur atau melarang menjadikan mahasiswa kost merasa bebas pergi kemanapun dan melakukan apapun.

Berdasarkan dari observasi awal peneliti di kampus Fisip Unsrat peneliti melihat pola hidup sebagian mahasiswa Fisip Unsrat yang hedonisme seperti membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan, menghabiskan waktu dengan nongkrong bersama teman-teman di cafe atau warkop. Perilaku konsumtif dalam

keseharian ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus pada Mahasiswa Fisip Unsrat).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel, melainkan istilah yang digunakan dalam metode kualitatif adalah setting atau tempat penelitian. Tempat yang peneliti pilih adalah FISIP UNSRAT Manado sebagai tempat penelitian. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin meneliti lebih mendalam tentang gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa kost Fisip Unsrat. Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 15 Mahasiswa yang berasal dari semester 3 dan semester 5 dari 5 jurusan yang mewakili Fisip Unsrat yang berstatus mahasiswa aktif di Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hasil Penelitian

Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa memahami konsep gaya hidup hedonis. Mahasiswa berpendapat bahwa gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang menghambur-hamburkan uang untuk mencari kesenangan. Ketika ditanya mengenai uang jajan perbulannya, terdapat variasi jawaban dari mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas ada 5 (lima) mahasiswa yang merasa uang jajan untuk sebulan tidak cukup, apalagi jika ada keperluan mendadak yang harus mengeluarkan uang.

Dari 15 mahasiswa yang diwawancarai ketika ditanya mengenai uang jajan perbulan terdapat varian jawaban, ada yang menjawab 1jt per minggu, ada juga yang menjawab 500 per minggu, ada yang menjawab 150 per minggu, dan ada juga yang menjawab 800-1jt perbulannya.

Dari 15 mahasiswa yang diwawancarai berpendapat ketika ditanya

gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa. Mereka menjawab yaitu mahasiswa yang menggunakan barang branded, nongkrong hampir setiap hari, berbelanja dan makan diluar. Dan jika ditanya apakah saudara menyukai barang branded atau tidak, mereka menjawab suka. Dan menurut mereka semua orang pasti menyukai barang branded.

Kemudian menyangkut pertanyaan apakah saudara termasuk dalam orang yang membeli barang sesuai kebutuhan atau berdasarkan suka dan harga atau branded, Sebagian besar menjawab karena suka. Ada juga yang menjawab membeli karena suka karena menurutnya jika membeli barang karena suka pasti akan awet dan lama dipakainya. Selanjutnya ada beberapa mahasiswa juga yang berpendapat membeli barang karena sesuai kebutuhan, karena menurut mereka lebih penting mengutamakan apa yang kita butuhkan daripada apa yang kita suka.

Selanjutnya, ketika ditanya pendapat apabila melihat mahasiswa yang mempunyai gaya hidup hedonis namun tidak sesuai kenyataan. Sebagian besar menjawab lebih kasihan kepada orang tua mereka, karena orang tua mereka yang memberi mereka uang untuk kuliah dan berharap uang yang diberikan dipakai sebaik mungkin untuk keperluan kuliah, tetapi dipergunakan untuk hal-hal yang tidak penting dan menghamburkan uang yang diberikan orang tuanya.

Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan untuk para mahasiswa adalah apa yang menjadi dorongan mahasiswa melakukan gaya hidup hedonis. Sebagian besar menjawab karena gengsi agar dipandang oleh orang lain atau terlihat gaul dan mengikuti trend. Ada juga yang berpendapat sebenarnya tidak ada salahnya kita berteman dengan orang yang hedon atau mempunyai banyak uang, kalau kita sendiri bisa mengatur keuangan dan mempunyai prinsip.

Pembahasan

Adapun teori yang digunakan sebagai acuan dalam keterkaitan dengan penelitian ini adalah teori dari B.F Skinner yaitu teori Behavioral Sosiologi. Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Ini berarti bahwa teori ini berusaha menerangkan tingkah laku yang terjadi itu melalui akibat-akibat yang mengikutinya kemudian.

Berdasarkan dari penelitian dapat digambarkan bahwa mahasiswa kost Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, memiliki gaya hidup hedonis yang sama. Seperti nongkrong bersama teman-teman, jajan dan berbelanja baik itu berbelanja baju branded, maupun cabo.

Pengaruh dengan teman sebaya ini rentan terhadap usia 18 – 22 tahun yaitu mahasiswa apalagi dengan zaman modernisasi ini mahasiswa dengan mudah dapat melihat trend-trend terbaru dari fashion, kuliner, tempat hiburan dan juga dapat terpengaruh secara berlebihan dengan budaya-budaya asing misalnya boy band dan girl band negara lain, cara berpenampilan dengan busana-busana mini, melihat kehidupan dalam foto artis-artis yang serba mewah membuat mahasiswa juga terpengaruh dan ingin terlihat serba mewah seperti idola mereka.

Gaya hidup hedonis ini juga memberikan dampak bagi mahasiswa, mahasiswa yang mempunyai gaya hidup hedonis ini cenderung tidak memikirkan perkuliahan di kampus dan cenderung tidak ada lagi persaingan dalam belajar dengan teman-temannya di kampus. Lingkungan pertemanan yang luas juga menjadikan mahasiswa cenderung mempunyai gaya hidup hedonis ini agar diakui oleh teman-temannya. Terutama mahasiswa perempuan yang sangat mementingkan penampilannya agar selalu terlihat menarik dan trend, memang tidak ada salahnya mengikuti trend yang ada, namun yang menjadi masalah

karena di dapati pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan politik dengan ekonomi yang kurang memadai memaksakan untuk dapat mengikuti trend yang ada dengan berbelanja barang-barang seperti aksesoris, baju, dan selalu terlihat trend.

Di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat juga tidak selamanya yang berpenampilan mewah dan menarik itu dikategorikan mahasiswa yang hedonis, karena yang tampilan mewah bisa dikatakan sesuai dengan kemampuan materi yang dimilikinya dan tidak terlibat dengan hal-hal negatif untuk mendapatkan uang. Yang dinilai buruk dari gaya hidup hedonisme ketika memunculkan dampak-dampak negatif dalam hidup mahasiswa tersebut yaitu dengan keadaan yang tidak terlalu berlebihan secara materi mengusahakan mewujudkan apa yang diinginkan dengan cara-cara tidak halal bahkan mengorbankan diri sendiri demi mendapatkan uang.

Namun gaya hidup hedonis ini tidak selamanya dinyatakan buruk atau negatif karena menikmati materinya dengan berbelanja, bersenang-senang seperti nongkrong di cafe, menikmati hidup dengan cara liburan yang juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk menghilangkan stress dan kebosanan.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis pada mahasiswa fisip dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan untuk dipandang oleh orang lain, dan tidak mau kalah oleh orang lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurang kesadaran dari mahasiswa yaitu memaksakan keadaan untuk harus sama dengan orang lain yang perekonomiannya sanggup untuk mempunyai gaya hidup hedonis.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, baik dari mahasiswa semester 3 maupun semester 5 menganggap bahwa yang menjadi dorongan mahasiswa melakukan gaya hidup hedonis ini adalah dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mahasiswa mempunyai pandangan

bahwa umur masih muda dan hidup cuma sekali itulah yang membuat mereka melakukan gaya hidup hedonis ini untuk bersenang-senang. Sedangkan kalau faktor eksternal, berasal dari lingkup pertemanan.

Penutup

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswa kost Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi adalah seperti berbelanja baik itu barang branded maupun cabo atau pakaian thrift, meluangkan waktu diluar untuk makan, nongkrong, atau bahkan sekedar hang out bersama teman-teman. Hal-hal tersebut tentunya menjadi tolak ukur bagi mahasiswa kost untuk kategori hedonisme.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, bahwa setiap individu berpotensi untuk bergaya hidup hedonisme, terutama mahasiswa yang lingkup pergaulannya lebih berkembang dan persaingan antara individu satu dengan yang lain untuk mendapatkan status sosial.

1. Hedonisme adalah gaya hidup yang salah atau di nilai buruk dan mempunyai dampak negatif dari gaya hidup hedonisme mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat ketika terjebak dengan kenikmatan materi dan tingkah laku seseorang berubah negatif memaksakan diri demi kepuasan diri sendiri yang tidak lagi melihat sisi positif tujuan hidupnya terlebih tidak menyelesaikan studi dan penyelesaian studi yang lebih dari 5 tahun

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka saran yang peneliti berikan yang pertama bagi mahasiswa, gaya hidup hedonis gaya bukan tujuan utama dari mahasiswa, hendaknya uang yang diberikan orang tua hanya dipergunakan untuk keperluan studi. Yang kedua untuk orang tua, agar bisa memperhatikan anaknya lebih lagi dan menjadi contoh dalam gaya hidup yang

sesuai keadaan, serta memberikan nasihat-nasihat dalam mengelolah keuangan dan gaya hidup. Dan yang ketiga untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa memotivasi dan menginspirasi munculnya penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan gaya hidup hedonis mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Doloy, F. (2020). KAJIAN GAYA HIDUP HEDONISME MASYARAKAT DESA TATELI TIGA KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA. *Journal of Social and Culture*.
- indahf. (2013, desember 16). *Pengertian Gaya Hidup Menurut KBBI*. Retrieved from Carapedia: https://carapedia.com/pengertian_gaya_hidup_menurut_kbbi_info1832.html
- Jennyya, V., Praktinjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Journal of Social and Culture*.
- Kokasih, S. R. (2018). *Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa yang Melakukan Clubbing*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Kurniawan, A. (2022, oktober 13). *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli beserta Peran dan Fungsinya*. Retrieved from GuruPendidikan.com: <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>
- Latifah, S. (2012). *Perilaku Menyimpang Mahasiswa Kost : Studi Kasus di Kelurahan Jemurwonosari-Wonocolo Surabaya*. IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mayasari, L. (2014). *Perilaku Hedonis : Pandangan Teoritis dan Praktis*.

- Surabaya-Jawa Timur: Cv.Garuda Mas Sejahtera.
- Mustaqim. (2016). PARADIGMA PERILAKU SOSIAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner).
- Rabbani, A. (2017, agustus 4). *Pengertian Modernisasi Menurut Ahli*. Retrieved from Sosiologi79: <https://www.sosiologi79.com/2017/04/pengertianmodernisasi-menurut-ahli.html?m=1>
- Rosana, E. (2015). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *media neliti*, 67-82.
- S, Z. (2016, juli 26). *Apa itu Mahasiswa? Inilah Pengertian Mahasiswa yang Sesungguhnya*. Retrieved from AcademicIndonesia: <https://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/>
- Sari, P. Y. (2020). *Potret Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus : Mahasiswa Fisip UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2015-2019)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Tambingon, J. (2016). *Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi di Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi, Kota Manado.
- Wahyuni, D. (2019). Teori Burrhus Frederic Skinner dan Analisis Behaviorisme. *Journal of education*, 1-8.